

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pandangan Masyarakat Terhadap Pola Hubungan Taaruf Pra-Pernikahan Studi pada Masyarakat Ngasem Kabupaten Bojonegoro, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Masyarakat Desa Bareng Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro lebih memahami tentang pola pacaran pra-pernikahan karena pola pacaran pra-pernikahan sudah lumrah di lingkungan mereka, orang tua membebaskan anaknya berpacaran, walaupun pada kenyataannya tidak semua orang yang menjalani hubungan pacaran berakhir di pelaminan karena kebanyakan seseorang menjalani pacaran hanya untuk bersenang-senang, melampiaskan hawa nafsu dan ikut arus dalam pergaulan, namun proses pacaran hanya dilihat dari fisik seorang kekasih dan pacaran itu juga termasuk larangan dalam agama yang tidak sesuai dengan perintah-perintahnya.
2. Pandangan masyarakat tentang pola hubungan ta'aruf pra-pernikahan pada masyarakat ngasem Kabupaten Bojonegoro sangat baik, dan pola hubungan ta'aruf hanya dipahami oleh tokoh agama, walaupun pola hubungan ta'aruf sangat bagus untuk dijalani.

Masyarakat sangat setuju dengan pola hubungan ta'aruf pra-pernikahan karena lebih banyak mendatangkan manfaat atau dampak positif pada kedua belah pihak.

B. SARAN

Berdasarkan dengan kesimpulan penelitian di atas, maka peneliti akan memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada pihak pemerintah setempat, sebaiknya mensosialisasikan pola hubungan ta'aruf pra-pernikahan agar masyarakat lebih paham dan dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Kepada masyarakat, sebaiknya menjadi kontrol sosial dalam lingkungan masyarakat sehingga masyarakat menjauhkan diri dari pola hubungan pacaran dan beralih untuk menjalin hubungan ta'aruf.
3. Kepada remaja, agar menjauhkan diri dari pola hubungan pacaran yang melanggar norma kesopanan dan lebih menerapkan pola hubungan ta'aruf kepada pihak pemerintah setempat, sebaiknya mensosialisasikan pola hubungan ta'aruf pra-pernikahan agar masyarakat lebih paham dan dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.